

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Besar tingkat guncangan gempa bumi pada hari Senin tanggal 21 November 2022 Jam 13:21:10 WIB, Kedalaman 10 Km, mencapai tingkat Skala MMI (V) berdasarkan pemetaan data Stasiun Akselograf BMKG, dengan demikian model Worden et al (2011) dapat digunakan prediksi atau memperkirakan guncangan yang terjadi di Indonesia akibat gempa bumi.

Berdasarkan peta Seismisitas sebaran gempa bumi didominasi oleh gempa bumi dari zona subduksi gempa-gempa *Shallow Crustal* atau gempa dangkal didarat. Gempa dangkal dominan terjadi sejumlah 1365 kejadian dengan skala MMI terbanyak dengan berdasarkan magnitudo, pada M3 yang getaran dirasakan nyata dalam rumah sebanyak 607 event dan gempa yang terjadi di Pulau Jawa tersebut dapat sangat berdampak atau merusak contohnya gempa bumi Cianjur dengan Magnitudo 5.6 mengakibatkan kerusakan yang sangat signifikan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan bahwa kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi gempa bumi, terutama gempa darat dengan episenter yang dekat dengan permukiman, harus ditingkatkan melalui Pendidikan dan Pelatihan seperti Meningkatkan program pendidikan dan pelatihan terkait gempa bumi disekolah-sekolah, komunitas, dan tempat kerja. Ini meliputi pemahaman tentang apa yang harus dilakukan sebelum, selama, dan setelah gempa.

Penguatan Struktur Bangunan mendorong masyarakat untuk memperkuat struktur bangunan mereka agar tahan gempa. Pemerintah dan organisasi non-pemerintah dapat memberikan bantuan teknis dan finansial untuk renovasi dan pembangunan baru yang lebih aman.